

BAB I

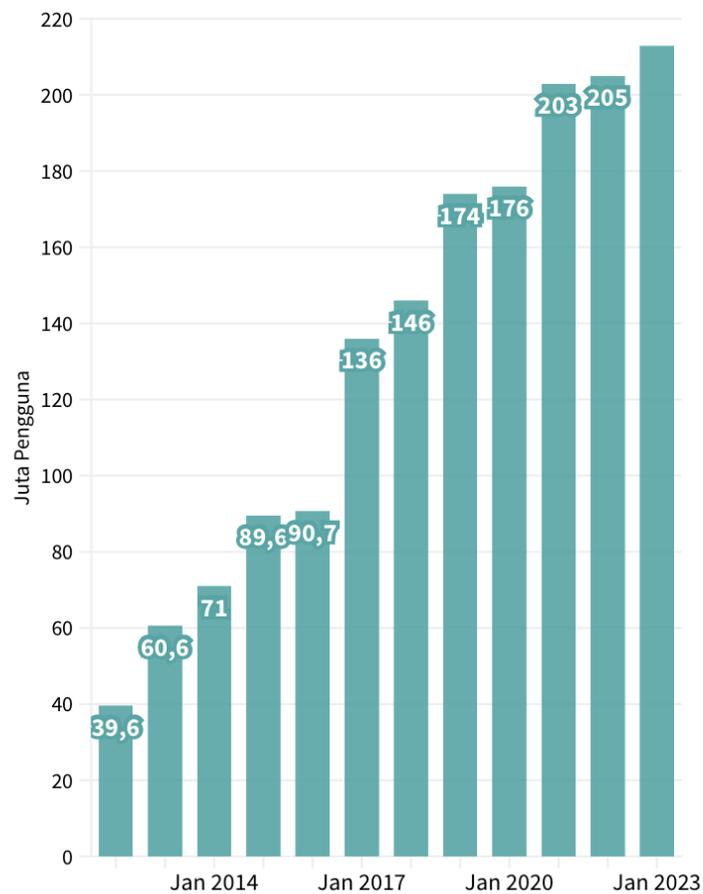
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan kemunculan internet, berbagai sektor kehidupan telah di dorong untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi tersebut. Internet sebagai sarana interaksi sosial telah terjadi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Internet adalah jaringan komunikasi yang dapat menjangkau dan menghubungkan antar manusia di seluruh dunia. Interaksi antar manusia ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik secara fisik maupun psikis. Salah satunya yaitu kebutuhan akan informasi. Setiap orang membutuhkan informasi sebagai bagian dari kebutuhan hidup dan untuk menunjang aktivitasnya sendiri. Internet sangat berguna dalam memenuhi kebutuhan informasi tersebut. (Alyusi, 2016)

Perkembangan pengguna internet juga semakin meningkat. Berdasarkan laporan *We Are Social* dan *Meltwater* menyebutkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 212,9 juta pada Januari 2023. Artinya, sekitar 77% penduduk Indonesia menggunakan internet. Melihat trennya, jumlah pengguna internet di Indonesia terus bertambah setiap tahunnya. (Rizaty, 2023)

Jumlah Pengguna Internet di Indonesia (Januari 2012 - Januari 2023)



Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia

Sumber : <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-internet-di-indonesia-sentuh-212-juta-pada-2023>

Masyarakat Indonesia sangat gemar menggunakan media sosial. Media sosial adalah media yang digunakan untuk berhubungan dengan orang lain melalui internet. Media sosial juga saat ini digunakan untuk mencari informasi, beberapa media sosial bahkan menawarkan fitur khusus untuk berita. Berbagai media sosial tersebar dan digunakan di seluruh dunia bahkan beberapa negara telah menciptakan media sosial untuk negaranya sendiri. Masyarakat Indonesia mengikuti perubahan media khususnya media online yaitu media sosial yang memungkinkan mereka dengan cepat menerima informasi melalui berbagai

media sosial. Menurut wearesocial.com, Instagram termasuk dalam 10 besar aplikasi media sosial yang digunakan di Indonesia. (Ayutiani, 2018)

Instagram adalah platform media sosial untuk berbagi foto dan video yang memungkinkan penggunanya mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai media sosial, termasuk Instagram sendiri. Sebagian besar penggunanya adalah remaja hingga dewasa yang tidak bisa lepas dari *smartphone*. Instagram dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger.

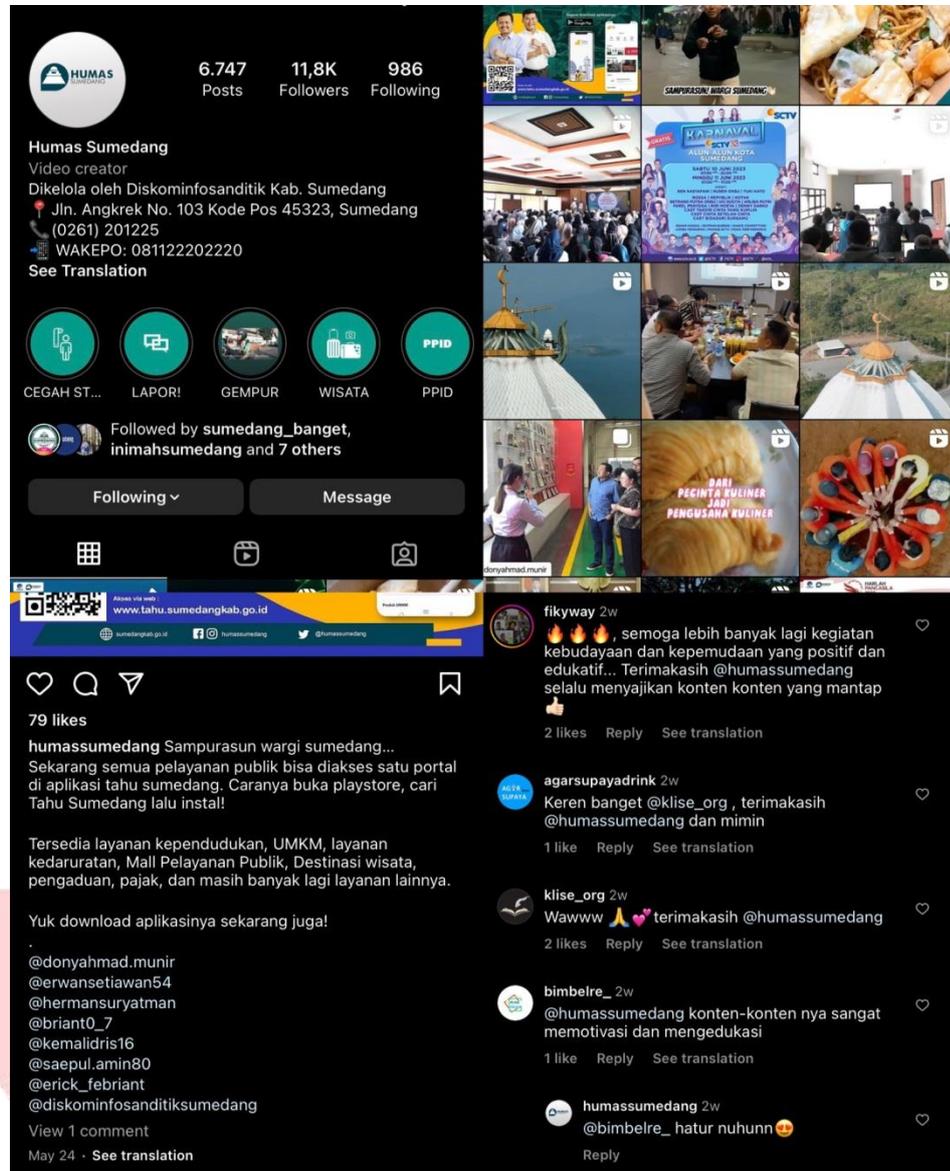
Sebagai media sosial berbasis gambar dan video, Instagram tentunya menjadi sarana untuk dijadikan tempat berbagi berbagai macam konten. Banyak akun Instagram yang dimanfaatkan sebagai *online shop*, akun *entertainment*, akun dakwah, akun penyedia jasa, akun bisnis resmi, dan tentunya akun penyedia informasi. Kemudahan penggunaan aplikasi Instagram membuat pengguna menjadikan Instagram sebagai sumber informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Saat ini ada beberapa akun Instagram yang banyak memberikan informasi ke pengikutnya seperti akun tutorial *make up*, akun tutorial masak, dan salah satu yang menarik adalah akun yang memberikan informasi tentang sebuah daerah secara cepat dan akurat yang kemudian menjadikan Instagram dianggap sebagai media sosial yang berpengaruh dan menjanjikan.

Hubungan birokrasi pemerintah seringkali menempatkan jarak antara pemerintah dan masyarakat. Media sosial ini akhirnya menjadi ruang siber (*cyberspace*) yang mendekatkan pemerintah dengan masyarakatnya. (Nasrullah, 2014) Di era visual ini, Instagram dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk mempromosikan pariwisata, budaya, kuliner, kekayaan alam, membagikan informasi tentang fasilitas umum, kegiatan, kebijakan dan sebagainya tentang

sebuah daerah. Saat ini hampir semua daerah di Indonesia memiliki akun Instagram baik yang dikelola pemerintah maupun oleh orang di luar pemerintah. Adanya daerah yang belum memiliki akun Instagram dikarenakan masih banyak daerah di Indonesia yang masih belum menyadari pentingnya media sosial untuk berbagi informasi. Seiring berjalannya waktu, masyarakat akan lebih mudah mengakses informasi melalui *platform* yang sering mereka gunakan, seperti Instagram, yang mendorong instansi pemerintahan seperti Diskominfo untuk memperluas penyebaran informasinya melalui berbagai inovasi. Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) merupakan instansi yang membidangi pengelolaan informasi di pemerintahan.

Kabupaten Sumedang adalah salah satu kabupaten di Jawa Barat yang memiliki banyak potensi dibidang wisata, budaya, kesenian dan kuliner. Beberapa tahun ke belakang cukup sulit menemukan informasi yang lengkap dan terkini tentang kabupaten Sumedang dan hanya sedikit akun media sosial Instagram yang menyajikan informasi tentang kabupaten Sumedang. Salah akun Instagram yang berisi informasi tentang kabupaten Sumedang adalah akun @humassumedang. Sudah banyak daerah yang memiliki akun media sosialnya sendiri. Akun @humassumedang salah satu akun Instagram yang tergolong masih baru. Akun @humassumedang dikelola oleh Diskominfosanditik kabupaten Sumedang yang ingin lebih memperkenalkan kabupaten Sumedang, program pemerintah daerah dan menjadi ruang komunikasi bagi masyarakat untuk berpartisipasi membangun kabupaten Sumedang yang lebih baik. Sedikitnya akun media sosial yang menyajikan informasi tentang kabupaten Sumedang dan banyaknya berita dan informasi *hoax* mendasari terbentuknya

@humassumedang sebagai *cyberspace* masyarakat kabupaten Sumedang yang terpercaya.



Gambar 1.2 Akun Instagram resmi @humassumedang

Sumber: Akun Instagram @humassumedang

@humassumedang memiliki tiga akun media sosial yaitu Instagram (@humassumedang), Facebook (Humas Sumedang) dan Twitter (@humas_smd). Akun Instagram @humassumedang memposting segala hal tentang kabupaten Sumedang, baik kuliner, event, destinasi wisata, potensi wisata, maupun budaya.

@humassumedang sudah memiliki lebih dari 11.800 pengikut dan terus bertambah setiap harinya. Pengikutnya terdiri dari masyarakat Sumedang dan luar Sumedang serta tokoh publik dan universitas. Diantaranya tokoh penting di Kabupaten Sumedang yaitu Bupati Kabupaten Sumedang Bapak Dony Ahmad Munir dan beberapa universitas yaitu Telkom University dan Universitas Ma'soem. Akun @humassumedang memposting gambar dan video yang berbeda dan beragam setiap harinya baik melalui *feed* ataupun *instastory*. Setiap hari ada juga pengikut yang menandai @humassumedang dalam fotonya sehingga konten selalu segar dan baru. Ketika membandingkan akun Instagram @humassumedang dengan akun daerah lainnya, terdapat perbedaan yang mencolok dalam jenis konten yang diposting. Dibandingkan dengan akun sejenis, akun @humassumedang menonjol dengan kecenderungan untuk lebih banyak membagikan konten berupa video. Selain itu, rata-rata, akun Instagram @humassumedang terlihat aktif dengan kegiatan posting konten sebanyak lima hingga tujuh postingan setiap harinya. Tingkat konsistensi ini menunjukkan komitmen yang kuat untuk memberikan informasi terbaru dan terkini kepada pengikut, serta menunjukkan keaktifan dalam berinteraksi dengan audiens secara online. Dengan begitu, penelitian ini akan menjelaskan bagaimana akun @humassumedang mengelola kontennya agar bisa tersampaikan dengan baik kepada masyarakat.

Informasi memegang peranan yang sangat penting, terutama saat ini masyarakat sedang bergerak menuju era masyarakat informasi (*information society*) atau masyarakat ilmu pengetahuan (*knowledge society*). Namun, segala kemudahan akses informasi melalui internet tidak menjadi masalah dan juga bukan halangan. Oleh karena itu, baik komunikator maupun komunikan harus

lebih selektif dengan banyaknya penyebaran ragam pesan yang ada. Kita juga perlu selektif dengan informasi dan memastikan bahwa informasi yang kita terima baik dan bermanfaat. Terutama dengan adanya internet sebagai media baru, menawarkan berbagai peluang untuk menerima informasi yang buruk. Sehingga kita harus lebih selektif dan teliti lagi dalam menerima informasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana pemerintah kabupaten Sumedang melalui Diskominfosanditik memanfaatkan dan mengelola aplikasi Instagram dalam upaya penyebaran informasi kepada masyarakat di era digital saat ini.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian atau batasan masalah sangat dibutuhkan ketika melakukan sebuah penelitian. Fokus penelitian diperlukan untuk mempermudah peneliti dalam menentukan arah penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, peneliti menentukan fokus penelitian terkait strategi pengelolaan akun Instagram @humassumedang yaitu strategi pengelolaan yang digunakan Diskominfosanditik Sumedang dalam menyampaikan informasi di Kabupaten Sumedang melalui media sosialnya dan fokus media sosial yang akan diteliti adalah Instagram.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Mengapa akun Instagram @humassumedang dikelola oleh Diskominfosanditik Sumedang?
2. Bagaimana upaya Diskominfosanditik Sumedang mengelola konten @humassumedang yang ingin disampaikan?

3. Apa tantangan yang muncul dalam pengelolaan media sosial Instagram @humassumedang sebagai media informasi kabupaten Sumedang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang peneliti rumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui mengapa akun Instagram @humassumedang dikelola oleh Diskominfoanditik Sumedang.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya Diskominfoanditik Sumedang dalam mengelola konten @humassumedang yang ingin disampaikan.
3. Untuk mengetahui tantangan apa saja yang muncul dalam pengelolaan media sosial Instagram @humassumedang serta langkah yang diambil untuk menghadapi tantangan tersebut.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dan semakin memperkaya kajian ilmiah, sehingga dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti berikutnya. Terutama yang terkait dengan strategi pengelolaan media sosial Instagram. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat diaplikasikan oleh praktisi kehumasan khususnya humas di pemerintahan.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa strategi pengelolaan media sosial Instagram sebagai media informasi sebuah daerah. Dan juga menambah wawasan tentang pentingnya pemanfaatan segala bentuk media atau aktifitas yang bisa digunakan sebagai alat atau media komunikasi.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membagi sistematika pembahasan menjadi tiga bab. Semua bab tersebut saling berhubungan dan mendukung satu sama lain. Gambaran masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan lokasi penelitian.

Bab II : Tinjauan Pustaka, pada bab ini peneliti akan memaparkan teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

Bab III: Metode Penelitian, pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, informan kunci, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini peneliti akan memaparkan dan membahas hasil dari penelitian ini.

Bab V : Penutup, pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Karena informan penelitian yang ditentukan peneliti adalah admin dan tim pengelola akun media sosial Instagram @humassumedang, maka penelitian ini dilakukan di kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Adapun waktu yang akan dilaksanakan yaitu pada bulan Mei – Juli 2023.